

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENKOMUNIKASIKAN DAN PENGUASAAN KONSEP KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN**

(PTK Pada Siswa Kelas XI IPA<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Natar TP 2010-2011)

**Oleh**

**REESI LATIFAH**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas XI IPA<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Natar, pembelajaran materi kelarutan dan hasil kali kelarutan TP 2009-2010 menggunakan metode eksperimen. Data-data yang diperoleh dari eksperimen langsung dipindahkan dalam tabel yang telah disediakan guru, siswa tidak dilatihkan keterampilan mengkomunikasikan berupa mengubah data ke dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat membuat siswa aktif, berpikir kritis dan terlibat dalam penemuan konsep. Kegiatan eksperimen hanya untuk pembuktian konsep yang sebelumnya telah diberikan pada siswa. Siswa tidak membangun konsep sendiri sehingga konsep mudah terlupakan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai penguasaan konsep siswa pada TP 2009-2010 tersebut hanya 53. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran kimia yaitu 100 % siswa mencapai nilai 68, sementara hanya 22,5 % siswa yang memperoleh nilai 68. Upaya untuk meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep pada materi ini adalah dengan penerapan model pembelajaran pemecahan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan persentase: (1) rata-rata setiap jenis indikator keterampilan mengkomunikasikan, (2) rata-rata penguasaan konsep dan (3) siswa yang tuntas belajar kelarutan dan hasil kali kelarutan dari siklus 1 ke siklus 2 melalui model pembelajaran pemecahan masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Data penelitian terdiri dari data setiap jenis indikator keterampilan mengkomunikasikan, data penguasaan konsep dan data siswa yang tuntas belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan persentase: (1) rata-rata setiap jenis indikator keterampilan mengkomunikasikan, yaitu (a) rata-rata keterampilan mengubah data dari bentuk narasi ke dalam bentuk tabel sebesar 6,84%, (b) rata-rata keterampilan menyampaikan secara tertulis informasi yang terdapat dalam tabel sebesar 9,6%, (c) rata-rata keterampilan mengubah data dari bentuk narasi ke dalam bentuk grafik sebesar 5,7%, (d) rata-rata keterampilan menyampaikan secara tertulis informasi yang terdapat dalam grafik sebesar 6,9%, (2) rata-rata penguasaan konsep sebesar 9,91%, dan (3) siswa yang tuntas belajar sebesar 39,00%.

Kata kunci: model pembelajaran pemecahan masalah, keterampilan mengkomunikasikan, dan penguasaan konsep